

ABSTRAK

Mia Siti Rahmani, Peran KUA Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang dalam Menanggulangi Problematika Perkawinan Wanita Hamil diluar Nikah Tahun 2019-2021.

Perkawinan wanita yang hamil diluar nikah adalah perkawinan yang dilakukan oleh seorang wanita pada saat ia sedang mengandung sebagai akibat telah terjadinya hubungan kelamin dengan seorang pria, baik dengan cara zina ataupun diperkosa, dimana hubungan tersebut dilakukan diluar ikatan akad nikah. Sesuai dengan data yang diperoleh dari arsip KUA Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang masih banyak pasangan yang melakukan perkawinan wanita hamil di luar nikah. Hal ini membutuhkan peran penting dari KUA Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang dalam menanggulangi problematika perkawinan wanita hamil diluar nikah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran dan menganalisis faktor penghambat dan pendukung sekaligus tinjauan hukum perkawinan islam terhadap perkawinan wanita hamil diluar nikah. Penelitian ini berfokus pada peran KUA Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang dalam menanggulangi problematika perkawinan wanita hamil diluar nikah.

KUA menjadi garda terdepan dalam mencegah terjadinya perkawinan wanita hamil diluar nikah, bukan hanya KUA orang tua juga terlibat dalam menanggulangi perkawinan wanita hamil tersebut dengan memberikan batasan-batasan terhadap pergaulan anak-anaknya. hal ini ditujukan untuk memelihara jiwa dan keturunan dengan cara diterapkan dan diukur pelaksanaannya sehingga dapat meminimalisir terjadinya perkawinan wanita hamil diluar nikah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan yuridis empiris. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari KUA Kecamatan Sumedang Selatan dan data sekunder berupa buku-buku, kitab-kitab, dan literatur ilmiah yang berkaitan. Kemudian teknik pengumpulan data yaitu dengan, dokumentasi, wawancara dan studi pustaka. Adapun analisis data dilakukan melalui langkah-langkah kategorisasi dan klasifikasi.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat 62 orang yang melakukan perkawinan wanita hamil di luar nikah selama tahun 2019-2021. KUA Kecamatan Sumedang Selatan terkendala dengan faktor di masyarakat, yaitu faktor kurang pahami masyarakat, faktor ekonomi, faktor pendidikan, faktor budaya, dan faktor lingkungan sekitar. peran KUA Kecamatan Sumedang Selatan dalam mencegah terjadinya perkawinan wanita hamil dilaksanakan dengan cara mensosialisasikan aturan-aturan yang membahas mengenai perkawinan, program pelayan di bidang perkawinan dan keluarga Sakinah.

Kata Kunci: Perkawinan, Kantor Urusan Agama.